



UPTD SD NEGERI DEPOK 2  
KECAMATAN PANCORAN MAS KOTA DEPOK



LKPD BAHASA INDONESIA TEMA 9 KELAS VI – SELASA, 2 MARET 2021

NAMA SISWA :

NO. ABSEN :

**Pilihlah satu pilihan jawaban yang paling tepat!**

*Perhatikan teks berikut ini!*

Firman masih terjaga. Ditemani jam weker dan segelas susu hangat yang baru diantar ibunya. Mulutnya komat-kamit menghafal rumus metematika. Kadang matanya terpejam, berharap rumus yang dihafal dapat melekat di otak. Namun tasa kantuk yang kuat, sering menghapus hafalannya.

Harus bisa! Tekadnya dalam hati. Firman tak rela gelar juara pertamanya direbut oleh Andi untuk yang kedua kali. Apalagi ayahnya sudah berjanji akan membelikan sepeda baru kalau ia berhasil merebut kembali juara pertama. "Luas kerucut adalah..., adalah...aahhh...! Lupa lagi!" Keluhnya kesal.

1. Tokoh tambahan pada teks di atas adalah...
  - a. Firman
  - b. ibu
  - c. ibu guru
  - d. ayah

*Perhatikan teks berikut ini!*

Deo pulang sekolah sambil meringis kesakitan. ia menuntun sepedanya dengan sedikit terpincang-pincang. Celana dan baju seragmnya terlihat kotor. Keringat mengucur di dahinya. Hari itu udara memang cukup terik.

Ibu segera menyambut Deo dengan membukakan pintu pagar. Ibu pun membantu.

Deo memasukkan sepedanya di halaman rumah. Ibu mengambil tas Deo yang ikut kotor dan menuntunnya masuk ke dalam rumah. Setelah ibu memberikan minum, ibu memeriksa luka-luka gores di lutut dan siku Deo. Deo meringis kesakitan ketika luka-luka itu dibersihkan dan diberikan obat. Setelah Deo mulai terlihat tenang, ibu meminta Deo bercerita.

2. Latar dari cerita pada teks di atas adalah...
  - a. jalan raya
  - b. rumah
  - c. sekolahan
  - d. sepeda

Perhatikan teks berikut ini!

Tak lama berselang, Kak Argia telah duduk di samping Rino dengan membawa komputer jinjingnya. "Nah, mari kita gunakan teknologi untuk membantu memecahkan masalahmu, Rin! Kakak akan membantumu mencari tahu cara membuatnya melalui internet. Dengan internet, kita dapat terhubung dengan berbagai situs yang dapat membantu kita, tergantung bagaimana kita mencari dan menggunakannya. Di sini, kamu juga bisa mencari ide untuk menentukan bentuk gantungan kunci yang kamu mau"! Kak Argia menjelaskan sambil tangannya lincah menggerakkan jarinya mencari yang ia perlukan melalui komputer jinjingnya.

Rino terkagum-kagum melihatnya. "Wah, kakak hebat! Terima kasih sekali, kak," tatap Rino tak percaya. "Tapi, Rin, kamu hanya boleh menggunakan atau membuka situs-situs itu dengan ditemani kakak atau orang dewasa lainnya, ya. Kamu belum cukup umur untuk membuka situs-situs melalui internet itu. Tidak semua yang dapat terhubung dengan internet itu sesuai dengan usiamu," jelas Kak Rino.

"Baiklah, kak Argia, yang penting kita bisa selesaikan proyek ini, ya! Terima kasih, lho kak!" seru Rino riang.

3. Watak dari kak Argia dalam teks di atas adalah...
- jujur
  - tanggung jawab
  - hebat
  - periang

Perhatikan teks berikut ini!

Ketika Arya dan Ayah hendak maju untuk membayar tiket, tiba-tiba terdengar suara dari belakang mereka.

"Aduh, Bu. Perutku sakit sekali!" seru seseorang di belakang Arya dan Ayah. Seketika mereka menoleh ke belakang. Tampak seorang anak perempuan sebaya Arya sedang memegang perut. Wajahnya pucat. Keringat tampak mengucur di dahinya. Ibu anak perempuan itu pun terlihat panik. Beberapa kali si ibu menghibur anaknya untuk bertahan dalam antrean.

"Ibu, silakan ibu beli tiket dulu. Kasihan anak ibu," tiba-tiba Arya berkata kepada ibu si anak itu. Si ibu langsung menatapnya dan melihat Ayah. Ayah mengangguk dan mempersilakan keduanya untuk maju mengambil antrean mereka.

Setelah Si ibu mengucapkan terima kasih, mereka maju untuk membeli tiket mereka dan segera beranjak pergi menuju toilet bioskop. Film memang masih akan dimulai 30 menit lagi.

4. Sikap Arya berdasarkan cerita di atas adalah...
- peduli terhadap sesama
  - rasa ingin tahu
  - gemar membaca
  - taat beribadah

5. Berturut-turut tokoh utama dan tokoh tambahan pada teks soal nomor 4 adalah...
- Arya dan Bibi
  - Arya dan Ayah
  - Arya dan Adik
  - D. Arya dan Bibi

*Perhatikan teks berikut ini!*

Sudah berhari-hari ini Riana menghabiskan waktu setelah belajar di jendela loteng yang besar itu. Memang ruangan yang nyaman sekali, dihias seperti kamar tidur. Hanya satu yang ia tunggu, yaitu bintang jatuh. Biasanya, ia akan duduk di sana sampai pukul sembilan malam, lalu tidur di kamar. Namun, karena ini hari sabtu, ia memutuskan untuk ada di sana lebih lama.

"Rin, yuk, turun, kita nonton di bawah," terdengar suara Oma dari pintu loteng.

"Sebentar lagi Riana turun, ya, Nek. Masih mau disini dulu," jawab Riana.

Satu jam...dua jam..tiga jam... Tak satupun ada bintang jatuh, bahkan sampai Riana tertidur dan bermimpi. Di dalam mimpi Riana...

Ia duduk di suatu perbukitan saat ia melihat ke atas, ada bintang yang bertaburan. Saat ia melihat ke bawah ada lampu-lampu kota yang juga mirip bintang . Di sekitar bukit itu ada banyak sekali orang-orang yang duduk dan menikmati keindahan bintang-bintang. Semuanya kompak tak bersuara keras, hanya tersenyum dan berbisik jika diperlukan.

6. Tokoh tambahan pada teks di atas adalah...
- Riana
  - Oma
  - Ibu
  - Ayah

*Perhatikan teks berikut ini!*

Saat ini Rudi dan teman-temannya sedang gemar mengamati benda langit. Hampir setiap malam yang cerah, Rudi keluar rumah sambil membawa peta langit. Malam Minggu ini, Bayu dan Amir menginap di rumah Rudi. Tiga sahabat ini akan mengamati langit di halaman rumah.

"Asyik, malam ini cerah. Ayo, kita mengamati langit!" ajak bayu sambil membawa peta langit.

"Kalian mau kemana, sih?" tanya Runi ingin tahu.

"Mau mengamati langit," jawab Rudi sambil lalu, ketiga sahabat itu kemudian berjalan keluar, meninggalkan Runi yang kebingungan.

"Rudi mana. Run?" tanya Datuk.

"Katanya mau melihat langit," jawab runi sambil cemberut.

Melihat wajah Runi yang cemberut, Datuk bertanya, "Kamu kenapa?"

"Mereka tidak mengajakku," ujar Runi sambil menunduk.

7. Latar dari cerita pada teks di atas adalah...
- langit
  - rumah
  - lapangan
  - sepeda

Perhatikan teks dibawah ini!

"Aldo sudah jam berapa ini?"

"Nggak tahu, Ma. Coba lihat saja jam di dinding."

"Aldo!" Mama dengan suara tinggi, "maksud mama, kamu sudah terlalu lama bermain game sampai lupa waktu."

"Hmm...," gumam Aldo sambil terus berma game.

"Matikan game-nya!" perintah Mama, "sekarang sudah sore, cepat mandi!"

"Hmm...nanti dulu, Ma. Sebentar lagi aku menang, nih," kata Aldo.

Mama menghela napas. Aldo sudah bermain game sejak selesai makan siang tadi. Itu artinya Aldo sudah bermain game selama empat jam. Mama menghampiri Aldo, lalu mengambil tablet dari tangan Aldo.

"Yah, Ma..." keluh Aldo.

8. Watak dari Aldo dalam teks di atas adalah...
- jujur
  - pemalas
  - hebat
  - periang
9. Sikap buruk Aldo berdasarkan cerita pada soal nomor 8 yang harus diperbaiki adalah...
- peduli terhadap lingkungan di sekitarnya
  - rasa ingin tahu terhadap level game yang dimainkannya
  - gemar membaca komik tentang game
  - suka main game tanpa memperhatikan waktu

Perhatikan teks berikut ini.

"Apa saja yang membuat kamu bingung?" tanyakan lagi.

"Ya, biasanya, sih, orang dewasa yang membuat aku bingung," jawab Arter. Hmm, ternyata yang menyebabkan aku dan Arter bingung adalah orang dewasa. Merekalah penyebab kebingungan.

"Hei!! Tiba-tiba aku tahu apa cita-citaku! Kalau sudah besar, aku ingin jadi ... Aku ingin jadi orang dewasa yang bijaksana. Orang dewasa yang tidak aneh. Orang dewasa yang tidak membuat anak-anak bingung," kata David.

"Aku tidak peduli...jadi arsitek, dokter, tentara atau kapten kapal...Semuanya sama hebatnya. Yang penting aku bijaksana, tidak aneh dan tidak membuat anak-anak bingung," lanjut David.

"Yah... itulah cita-citaku! Ah, lega aku sekarang," kata David dalam hati.

10. Inti dari cerita di atas adalah...

- a. David ingin menjadi orang dewasa
- b. cita-cita David
- c. cita-cita David berubah-ubah
- d. David bingung dalam menentukan cita-citanya